

Setio Qadrian : INTERAKSI SOSIAL KEGAMAAN ANTARA SISWA MUSLIM DAN SISWA KATOLIK (Studi Kasus SD Slamet Riyadi Kebon Kangkung, Kota Bandung)

ABSTRAK

SD Ignatius Slamet Riyadi merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Salib Suci. Siswa di sekolah tersebut terdiri dari siswa yang beragama Katolik, Kristen, Budha dan Islam. Jumlah siswa katolik lebih banyak daripada siswa muslim. Siswa muslim dan siswa non muslim berinteraksi di lingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini untuk menjawab permasalahan yaitu (1) Bagaimana kehidupan keagamaan siswa muslim SD Slamet Riyadi ? (2) Bagaimana perilaku sosial keagamaan siswa berbeda agama di lingkungan SD Slamaet Riyadi ? (3) Bagaimana hubungan pertemanan antara siswa muslim dengan siswa Katolik SD Slamaet Riyadi ?

Lokasi penelitian ini yaitu SD Ignatius Slamet Riyadi Kebon Kangkung Kota Bandung. Subjek penelitian yaitu siswa muslim, sedangkan narasumber penelitian terdiri guru kelas, kepala sekolah dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, bentuk interaksi yang terjalin antara siswa muslim dengan siswa katolik melalui diskusi, kegiatan ekstrakurikuler, istirahat di kantin sekolah dan persaingan dalam hal akademik. Perilaku sosial siswa muslim merasa nyaman dalam berinteraksi dengan teman sekelas maupun teman dalam satu sekolah. Perilaku siswa muslim yang cukup sopan dan santun mampu menjaga hubungan baik pertemanan. Kehidupan keagamaan siswa muslim sangat dipengaruhi oleh budaya dan pembelajaran di sekolah katolik. Salah satu pola ibadah yakni berdoa sangat meniru peribadahan katolik yakni berdoa dengan menggunakan simbol tangan dikepal serta bahasa indonesia.

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu: bentuk interaksi antara siswa di SD Slamet Riyadi terbagi bentuk pada interaksi pertemanan sekolah, di kelas dan di rumah dengan orang tua. Faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi antara siswa muslim dengan siswa katolik SD Slamet Riyadi yaitu adanya pendidikan toleransi dan budaya sekolah yang disiplin serta nyaman untuk mengikuti kegiatan bersama. Pendidikan Toleransi tersebut terlaksana melalui dialog guru baik ketika kegiatan belajar. Keberadaan siswa yang berbeda agama dapat diterima di lingkungan mayoritas katolik, sehingga siswa muslim dapat diterima dengan baik . SD Slamet Riyadi pun, telah mendidik siswa-siswi dari berbagai agama, pola belajar dan kurikulum yang ditetapkan menjadikan siswa-siswa tersebut merasa nyaman belajar di sekolah katolik.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Siswa, Muslim, SD Slamet Riyadi